

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus memaksimalkan labanya. Dalam mencapai tujuannya itu banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Selain itu, kondisi financial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar dimana faktor produksi modal mempunyai arti yang penting.¹

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu

¹ Elfianto Nugroho, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2005-2009", *Jurnal Manajemen* 01, no. 01 (September, 2012): 15.

perusahaan.² Setiap perusahaan membutuhkan modal yang digunakan untuk membangun atau mengembangkan bisnisnya, dan modal tersebut dapat berbentuk utang atau ekuitas. Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang di tunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terdapat seluruh hutang- hutangnya.³

Masalah pendanaan tidak akan lepas dari sebuah perusahaan yang meliputi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan me-ngembangkan usahanya. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Brigham dan Houston menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas.⁴

Pada prinsipnya, perusahaan membutuhkan dana. Dalam melakukan keputusan pendanaan perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sembur dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur moda perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.⁵

² Budiasih, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas", *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (September, 2012): 39.

³ Joshua Gamaliel, Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Tetap Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transporasi di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (September, 2012): 65.

⁴ Meidera Elsa Dwi Putri, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (September, 2012): 43.

⁵ Jeny Anwar, dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (pejualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Sedangkan saham preferen suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (3 bulan).⁶

Pada umumnya perusahaan menjual sahamnya untuk menambah modal kerja atau membiayai pengembangan perusahaan. Penjualan saham dilakukan melalui bursa, hal ini guna menambah modal kerja masyarakat, perluasan perusahaan atau untuk produk timbal balik, kesemua investor atau pemegang

Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”, *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (September, 2012): 76.

⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 323-324.

saham ini menerima keuntungan dari perusahaan yang menerbitkan saham.⁷

Investor dalam melakukan investasi pada saham harapan yang diinginkan adalah memperoleh return. Ada 11 indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya ada indeks saham yang berlandaskan syariah yaitu Jakarta Islamic Index atau sering disebut JII. Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham *syariah* juga tidak lepas dari adanya *Return* yang diharapkan.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi syariah. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah yang kemudian dimunculkan di Jakarta 14 Maret 2003. Mekanisme pasar modal syariah meniru pola yang digabungkan dengan Bursa konvensional. Saham yang masuk dalam JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah.

Adapun emiten/perusahaan yang termasuk dalam JII 30 yaitu: Adaro Energy Tbk. AKR Corporindo Tbk. Aneka Tambang Tbk. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Astra International Tbk. Barito Pacific Tbk. Bumi Serpong Damai Tbk. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Ciputra Development Tbk. XL Axiata Tbk. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Vale Indonesia Tbk. Indofood Sukses Makmur Tbk. Indika Energy Tbk. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Indo Tambangraya Megah Tbk. Jasa Marga (Persero) Tbk. Kalbe Farma Tbk. Matahari Department Store Tbk. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Tambang Batubara

⁷ Elfianto Nugroho, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2005-2009", 20.

Bukit Asam Tbk. Pp (Persero) Tbk. Surya Citra Media Tbk. Semen Indonesia Tbk. Summarecon Agung Tbk. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Chandra Asri Petrochemical Tbk. United Tractors Tbk. Unilever Indonesia Tbk. Wijaya Karya (Persero) Tbk.⁸

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.⁹ Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas yang ditetapkan perusahaan. Struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi oleh utang jangka pendek. Utang jangka pendek tidak diperhitungkan dalam struktur modal karena utang jenis ini umumnya bersifat spontan atau berubah sesuai dengan perubahan tingkat penjualan. Sementara itu, utang jangka panjang bersifat tetap selama jangka waktu relatif yang panjang atau lebih dari satu tahun, sehingga keberadaannya perlu dipikirkan oleh manajer keuangan. Itulah alasan utama struktur modal hanya terdiri dari utang jangka panjang dan ekuitas, karena alasan itu biaya modal hanya mempertimbangkan sumber dana jangka panjang.¹⁰

Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal di antaranya: struktur aktiva, elastisitas operasi, pertumbuhan profitabilitas, ukuran perusahaan, pajak kendali/kontrol sikap manajemen, sikap kreditur, risiko, kesempatan investasi, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan masih banyak lagi. Kebijakan struktur modal dipengaruhi 2 faktor, yaitu fundamental/internal perusahaan,

⁸ Bursa Efek Indonesia, diakses dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/layanan-untuk-perusahaan-tercatat/>, Pada tanggal 25 Juni 2023 pukul 10.00 WIB.

⁹ I Made Sadana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2015), 143.

¹⁰ Handono Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), 256.

seperti: struktur aktiva , ukuran perusahaan, pertumbuhan profitabilitas, risiko, kesempatan investasi. Sedangkan faktor eksternal perusahaan seperti tingkat bunga, situasi politik, dan kondisi pasar modal. Untuk mengendalikan struktur modal yang optimal perusahaan perlu mengetahui faktor fundamental yang merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur kepemilikan adalah (*ownership structure*) struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh orang-orang dalam (*insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor atau struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institutional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. di dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan diwakili oleh direksi (*agents*) yang ditunjuk oleh pemegang saham (*principals*). Adanya struktur kepemilikan di suatu perusahaan mampu memonitoring perusahaan yang akan menghasilkan nilai perusahaan yang meningkat.¹¹

Pada prinsipnya struktur kepemilikan merupakan sebaran kepemilikan saham yang adapada sebuah perusahaan. Struktur kepemilikan ini sendiri terbagi dalam beberapa jenis kepemilikan, antara lain kepemilikan instutusional, kepemilikan perseorangan yang mana termasuk di dalamnya adanya kepemilikan dari pihak manajemen perusahaan.¹² Profitabilitas mengukur laba dan keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laba mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pendanaan utang atau

¹¹ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah, 2018), 14-15.

¹² Restu Fahdiansyah, “ Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Varian* 1, no. 2 (Maret, 2018): 42.

ekuitas, juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berkembang. Maka dari itu, baik kreditor maupun investor, sangat tertarik untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan memperoleh laba atau profitabilitas.¹³

Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan margin laba bersih, yaitu rasio antara laba bersih/setelah pajak pada penjualan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan (modal asing dan modal sendiri).¹⁴ Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuangan bagi masa depan perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.¹⁵

Ukuran perusahaan menunjukkan aktifitas perusahaan dan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan

¹³ Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011), 10.

¹⁴ Nurul Hidayati, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007", *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (September, 2012):63.

¹⁵ Moh.Syadeli, "Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pemanufaktur di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 2 (Agustus, 2013): 82.

maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah, kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁶

Dalam hal ini pengukuran terhadap ukuran perusahaan mengacu pada penelitian Krishnan dan Moyer dalam Saidi (2004), dimana ukuran perusahaan diproksi dengan nilai total asset. Olehnya itu memungkinkan perusahaan besar memiliki keuntungan yang lebih besar dari perusahaan kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur pendanaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar.¹⁷

Pertumbuhan aktiva merupakan selisih antara jumlah aktiva periode ini dengan periode sebelumnya di bandingkan dengan aktiva periode sebelumnya. Aktiva digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar aktiva maka diharapkan semakin semakin besar pula hasil operasional yang digunakan oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri lokal. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, dalam hubungannya dengan *leverage*, sebaiknya

¹⁶ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 12.

¹⁷ Jeny Anwar, dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013", 76.

menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat, maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi.¹⁸

Risiko Bisnis merupakan suatu fungsi dari ketidakpastian yang inheren di dalam hal ini proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan didalam sebuah perusahaan.¹⁹ Risiko Bisnis yang lebih rendah akan berhubungan dengan kemungkinan untuk menggunakan utang lebih besar dalam struktur modal. Perusahaan yang mempunyai pendapatan yang stabil mampu mempertahankan tingkat laba sehingga akan mampu memenuhi kewajibannya tanpa perlu menanggungrisiko kegagalan.²⁰

Pembahasan diatas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal di antaranya Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva dan Risiko Bisnis. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Arianto dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta menghasilkan: secara simultan struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan

¹⁸ Ni Made Purnama Dewi Suweta, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali* 5, no.8, (Oktober, 2016): 84.

¹⁹ Siti Ramdaniar Fitri, "Analisis Risiko Bisnis dan Risiko Keuangan Terhadap Kemampuan Perusahaan", *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (September, 2012):92.

²⁰ Hidayati dan Retnani, "Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 6 (Juni, 2020): 15.

terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ. Sedangkan besarnya pengaruh keempat variabel bebas tersebut adalah sebesar 28,4% dan sisanya 71.6% di pengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial struktur kepemilikan, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.²¹

Menurut penelitian Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi tentang profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.²² Menurut penelitian Shelly Amelia tentang Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur go publik menunjukkan ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman, sehingga ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.²³

Menurut penelitian Anindita Nora Fitriani tentang Pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang go publik di BEI hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen yang berpengaruh positif secara parsial

²¹ Hidayati dan Retnani, "Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", 16.

²² Dewa Ayu Intan, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada perusahaan", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali* 6, no.4 (Oktober, 2017): 27.

²³ Shelly Armelia, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik", *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (September, 2012): 36.

terhadap struktur modal yaitu pertumbuhan aktiva.²⁴

Menurut penelitian Yunita Atsni Furaida tentang Pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia menunjukkan risiko bisnis mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan.²⁵

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan perbedaan hasil sehingga penelitian ini mencoba melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengganti objek penelitian yaitu perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII 30) agar dapat menghasilkan bukti empiris lainnya sehingga dapat mendukung penelitian yang sudah dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis berpengaruh secara simultan

²⁴ Anindita Nora, “Pengaruh Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI”, *Jurnal Naskah Publikasi* 2, no. 2 (Juni, 2015):12.

²⁵ Yunita Atsni Furaida, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen* 01, no.01 (Oktober, 2012): 20.

terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020?

2. Apakah Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal secara simultan pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal secara parsial pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.²⁶ Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Modal dan merupakan ukuran

²⁶ Tim Penyusun et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17.

perusahaan yang mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapasitas pasar maka semakin pula perusahaan dikenal masyarakat.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal ini itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.²⁷ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih harus perlu diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁸

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Ada pengaruh signifikan antara Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis secara simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.
2. H_2 : Ada pengaruh signifikan antara variabel Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.

²⁷ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 168.

²⁸ Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 63.

3. H_3 : Ada pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.
4. H_4 : Ada pengaruh signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.
5. H_5 : Ada pengaruh signifikan antara variabel Pertumbuhan aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.
6. H_6 : Ada pengaruh signifikan antara variabel Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan diantaranya:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan, wawasan dan pemahaman Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Termasuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode

2018-2020, serta dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah-satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

c. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Madura dan menambah khazanah keilmuan dalam memperkaya literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.²⁹ Variabel independen pada penelitian ini terdiri terdiri atas lima variabel yaitu Struktur Kepemilikan yang di proyeksikan ke kepemilikan manajerial, Profitabilitas yang diproyeksikan ke *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis.

$$1) \text{ Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Keseluruhan Saham}}$$

$$2) \text{ Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

$$3) \text{ Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aktiva}$$

$$4) \text{ Pertumbuhan Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tahun } n - \text{Total Aktiva tahun } (n-1)}{\text{Total Aktiva tahun } (n-1)}$$

$$5) \text{ Risiko Bisnis} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁰ Variabel Dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 57.

³⁰ Hironymus Ghodang & Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)* (Semarang: Mitra Grup, 2020), 16.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Perusahaan yang Termasuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020, yang dapat diakses melalui alamat www.idx.co.id. Adapun emiten/perusahaan yang termasuk dalam JII 30 yaitu: Adaro Energy Tbk. AKR Corporindo Tbk. Aneka Tambang Tbk. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Astra International Tbk. Barito Pacific Tbk. Bumi Serpong Damai Tbk. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Ciputra Development Tbk. XL Axiata Tbk. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Vale Indonesia Tbk. Indofood Sukses makmur Tbk. Indika Energy Tbk. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Indo Tambangraya Megah Tbk. Jasa Marga (Persero) Tbk. Kalbe Farma Tbk. Matahari Department Store Tbk. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Pp (Persero) Tbk. Surya Citra Media Tbk. Semen Indonesia Tbk. Summarecon Agung Tbk. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Chandra Asri Petrochemical Tbk. United Tractors Tbk. Unilever Indonesia Tbk. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020. Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca maka peneliti

perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian. Adapun definisi istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan adalah perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (insider) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor atau dengan kata lain struktur kepemilikan adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan.³¹
2. Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.³²
3. Ukuran Perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi dengan mengklasifikasikannya berdasarkan pada total aset yang dimiliki, nilai pasar saham dan lain-lain.³³
4. Pertumbuhan Aktiva adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.³⁴
5. Risiko Bisnis adalah eksposur yang dimiliki perusahaan atau organisasi terhadap faktor-faktor yang menurunkan tingkat keuntungannya atau menyebabkan terjadi kegagalan.³⁵

³¹ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 14.

³² Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 108.

³³ Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 11.

³⁴ Gerinata Ginting, *Investasi dan Struktur Modal* (Sumatera: CV. Azka Pustaka, 2021), 23.

³⁵ Muh. Ihsan Said Ahmad, *Analisis Kebijakan Bisnis* (Tangerang: Media Sains Indonesia, 2022), 51.

6. Struktur Modal adalah rasio yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.³⁶

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini digunakan sebagai analisis berdasarkan pada kerangka teoritik yang sedang dibangun serta dapat digunakan pula sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aktiva dan Risiko Bisnis dengan Struktur Modal.

1. Penelitian Dela Khoiriyah dan Rosyeni Rasyid pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2014-2018”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear menggunakan program SPSS. Hipotesis dari penelitiannya adalah H_1 : Risiko Bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal, H_2 : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal dan H_3 : Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap

³⁶ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 189.

Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih, Haris Wibisono dan Sri Rustiyaningsih pada tahun 2016, dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang *Listed* di BEI dalam Kategori LQ45”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitiannya adalah H_1 : Pertumbuhan Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal Perusahaan, H_2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal Perusahaan, H_3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal Perusahaan dan H_4 : Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Aktiva dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal perusahaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fadilah pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2014-2018)”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear

berganda. Hipotesis dalam penelitiannya adalah H_1 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) secara parsial, H_2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Tabel 1.1
Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dela Khoiriyah dan Rosyeni Rasyid / 2020 / Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> Tahun 2014-2018	Sama-sama menggunakan variabel Struktur Modal sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan variabel Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset sebagai variabel independen.	Tidak menggunakan variabel Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Aset sebagai variabel Independen. Periode penelitian yang digunakan yaitu Tahun 2014-2018, sedangkan periode penelitian ini adalah tahun 2018-2020.
2	Purwaningsih, Haris Wibisono dan Sri Rustiyaningsih / 2016 / Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva	Sama-sama menggunakan variabel Struktur Modal sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas,	Variabel Independen yang digunakan yaitu Struktur Aktiva sebagai variabel independen dan objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan yang <i>Listed</i> di BEI dalam Kategori LQ45, sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang Masuk Kelompok <i>Jakarta Islamic</i>

	terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang <i>Listed</i> di BEI dalam Kategori LQ45	Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis sebagai variabel independen.	<i>Index</i> Periode 2018-2020.
3	Imam Fadilah / 2021 / Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan <i>Non Debt Tax Shield</i> terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2014-2018)	Sama-sama menggunakan variabel Struktur Modal sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis sebagai variabel independen.	Variabel Independen yang digunakan yaitu Pertumbuhan Penjualan dan <i>Non Debt Tax Shield</i> sebagai variabel independen serta objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2014-2018), sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang Masuk Kelompok <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2018-2020.

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dela khoiruyah dan rosyeni rasyid pada tahun 2020 tentang “pengaruh resiko bisnis, profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2014-2018” menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh purwaningsih, harus wibisono dan sri rustiyaningsih pada tahun 2016 dengan judul “pengaruh struktur kepemilikan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, resiko bisnis dan struktur aktiva terhadap struktur modal pasar

perusahaan yang listed di BEI dalam kategori LQ45” menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Penelitian yang kedua, antara penelitian yang dilakukan purwaningsih dkk., yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh imam fadilah pada tahun 2021, dengan judul “pengaruh struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan non debt tax shield terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar dibursa efek indonesia (2014-2018)” menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Jadi dari ketiga peneliti sangat tertarik untuk meneliti kembali.

Kemudian dari ketiga penelitian tersebut yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yakni, meskipun sama-sama meneliti perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index namun beda tahun, dalam penelitian yang dilakukan oleh dela khoiriyah tahun 2014-2018, sedangkan penelitian ini pada tahun 2018-2020. Yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh purwaningsih meneliti perusahaan yang listed di BEI dalam kategori LQ45 dan yang diteliti oleh imam fadilah meneliti perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, sedangkan penelitian kali ini fokus pada perusahaan yang masuk Jakarta Islamic Index (JII 30) periode 2018-2020.